

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan dakwah pada dasarnya adalah menyampaikan pesan-pesan moral yang berpijak pada agama. Atau dalam bahasa lain, berdakwah adalah upaya untuk menghubungkan gagasan-gagasan agama dengan kehidupan yang nyata. Berdakwah Islam bisa dilakukan dan bertujuan untuk melakukan perubahan, pengembangan dan kesejahteraan umat, dengan Islam sebagai nilai pijakannya.

Islam adalah agama dakwah, dimanapun berada dan siapapun dia, dipundaknya terpikul kewajiban untuk berdakwah, diantaranya adalah dakwah Bi al-lisān (dakwah dengan ucapan dan kata-kata) dan dakwah Bi al-ḥāl (dakwah dengan perbuatan)¹. Sebesar-besarnya syi'ar Islam adalah menyuruh berbuat baik dan melarang kemungkaran atau kebathilan. Rasulullah SAW bersabda yang artinya: “Barang siapa diantara kalian melihat suatu kemungkaran, maka hendaklah ia merubahnya dengan tangannya, jika tidak mampu, maka dengan lidahnya, jika tidak mampu, maka dengan hatinya dan yang demikian ini selemah-lemahnya iman” (Diriwayatkan Imam Muslim, Abu dawud dan Imam Ahmad).²

Allah berfirman mengenai amar ma'ruf nahi mungkar QS. Ali 'Imrān (3): 104:

¹Asep Muhyiddin, Dindin Solahudin dkk, *Kajian Dakwah Multiperspektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 127.

²Ismail Nawawi, *Pedoman Juru Dakwah* (Surabaya: Karya Agung, 2008), 65.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Al-Imrān: 104)³

Amar ma’ruf nahi munkar diperintahkan untuk dikerjakan di manapun dan kapanpun seorang muslim berada dan kepada siapa saja hal itu perlu dilakukan. Akan tetapi yang paling penting dan utama dilakukan amar ma’ruf nahi munkar adalah dimulai dari diri sendiri, keluarga dekat maupun jauh, baru kemudian kepada masyarakat secara umum. Juga dengan cara apapun sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, misalnya dengan ucapan saja ataupun diperlukan dengan perbuatan.

Karena pentingnya mengerjakan amar ma’ruf nahi munkar ini, oleh beberapa orang yang merasa perlu mengajak orang-orang yang sepemikiran dengan mereka untuk membuat wadah atau perkumpulan (karena mereka tidak ingin disebut sebagai organisasi yang salah) yang khusus mewadahi kegiatan mereka tersebut yaitu berupa dakwah atau tabligh. Untuk masa sekarang ini telah banyak kelompok-kelompok atau jama’ah muslim yang memfokuskan diri bekerja di sektor dakwah dan salah satunya yang cukup besar menamakan Jama’ah dengan Jama’ah Tabligh, yang mana orientasi Jama’ah Tabligh lebih mengarah kepada amalan akhirat yaitu amalan-amalan ibadah seperti shalat, dzikir, berdo’a, i’tikaf di masjid.

³Al-Qur’an, 3 (Ali-Imrān): 104.

Seperti halnya bidang studi (mata pelajaran) fiqih yang menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan mu'amalah yang benar dan baik. Kegiatan dakwah jama'ah tabligh dikelola khusus untuk berdakwah guna mensyi'arkan agama Islam dan memungkinkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memberi wawasan yang luas tentang agama Islam, khususnya dalam hal ibadah dan mu'amalah melalui pengalaman berdakwah.

Peran dakwah jama'ah tabligh berpengaruh bagi siswa yang mengikuti kegiatan dakwah tersebut khususnya di Madrasah Aliyah Midanutta'lim mayangan, hal tersebut dilatar belakangi oleh program pondok pesantren Midanutta'lim yang menganut sistem kegiatan dakwah tersebut dengan melaksanakan ta'lim dengan panduan buku-buku hadits pilihan jama'ah tabligh agar mendapatkan pengetahuan keagamaan Islam yang luas dan kesadaran menjalankannya, secara tidak langsung hal tersebut akan melatih dan mengembangkan potensi berupa bakat dan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa dan mempunyai wawasan lebih luas masalah keagamaan terutama tentang bagaimana melaksanakan shari'ah ajaran Islam.

Dari uraian dan alasan di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang Tahun Ajaran 2014-2015".

B. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini menjadi jelas dan tidak terjadi pelebaran masalah penelitian, maka di dalam pembahasan ini peneliti akan memberikan ruang lingkup :

1. Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh yang ada di dalam lingkungan MA. Midanutta'lim.
2. Tingkat Pemahaman pada Bidang Studi Fiqih bagi siswa-siswa yang mengikuti Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh.
3. Objek penelitian adalah siswa-siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim yang mengikuti kegiatan dakwah jama'ah tabligh.
4. Lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut, antara lain:

1. Bagaimana Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh yang ada di dalam lingkungan MA. Midanutta'lim ?
2. Bagaimana Tingkat Pemahaman Siswa MA. Midanutta'lim pada Bidang Studi Fiqih ?
3. Bagaimana Pengaruh Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Bidang Studi Fiqih ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Midanutta'lim.
- b. Untuk mengetahui Tingkat Pemahaman pada Bidang Studi Fiqih bagi siswa-siswa yang mengikuti Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh di Madrasah Aliyah Midanutta'lim.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Bidang Studi Fiqih.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Menambah informasi mendalam tentang pengaruh kegiatan dakwah jama'ah tabligh terhadap tingkat pemahaman siswa pada bidang studi/mata pelajaran Fiqih.
- 2) Memberikan pengetahuan dan informasi sesuai yang diperlukan untuk merangsang penelitian selanjutnya guna melihat pengaruh kegiatan dakwah jama'ah tabligh terhadap tingkat pemahaman siswa pada bidang studi/mata pelajaran Fiqih.

b. Secara Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan informasi dan pedoman bagi guru dan siswa khususnya di Madrasah Aliyah Midanutta'lim untuk menjadikan tolak ukur dalam rangka meningkatkan

prestasi belajar khususnya pada ranah kognitif (kategori pemahaman) siswa pada lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Midanutta'lim.

E. Hipotesis

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah :

Hipotesis Kerja (H_a) : Ada pengaruh yang signifikan di dalam Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Bidang Studi Fiqih.

Hipotesis Nihil (H_o) : Tidak ada pengaruh yang signifikan di dalam Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Bidang Studi Fiqih.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan secara khusus membahas tentang pengaruh kegiatan dakwah jama'ah tabligh dari segi pemahaman siswa pada bidang studi/mata pelajaran fiqih belum ada yang peneliti temukan. Namun peneliti menemukan beberapa skripsi yang memiliki unsur yang relevan dengan penelitian ini, adalah:

1. Penelitian Akhmad Syahroni yang berjudul KONSEP DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DI YOGYAKARTA.⁴

⁴ Akhmad Syahroni, *Konsep Dakwah Jama'ah Tabligh di Yogyakarta* (Skripsi: IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2011).

Hasil Penelitian : Bahwa konsep Jama'ah Tabligh dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi masyarakat untuk beribadah, dengan materi sekitar masalah keimanan dan keislaman yang berpusat di masjid. Selain itu Jama'ah Tabligh menerapkan konsep *khurūj fi sabīlillāh* yaitu menyeimbangkan kehidupan duniawi dan akhirat. Sedangkan dalam melaksanakan konsep *Jaulah* (bepergian) dibagi menjadi dua hal dengan pembagian tugas yang telah disepakati, yaitu bertugas di dalam masjid sebagai sentral kegiatan dan di luar masjid sebagai upaya untuk menyerukan dakwah kepada masyarakat.

Dari penelitian tersebut dapat dilihat perbedaannya yakni penelitian terdahulu meneliti tentang konsep jama'ah tabligh dan peneliti sekarang adalah kegiatan jama'ah tabligh terhadap pemahaman siswa.

2. Nailul Birroh dari Prodi PAI Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum, berjudul PENGARUH MEDIA FLIP CHART DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DI MIN PUCANGSIMO BANDARKEDUNG MULYO JOMBANG.⁵

Hasil penelitian: Penggunaan media flip chart dalam pembelajaran fiqih pada materi pokok shalat fardū di MIN Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang tergolong baik dilihat dari prosentase angket yang digunakan dan pemahaman siswa dapat dikategorikan baik serta terbukti ada pengaruh media flip chart dalam pembelajaran fiqih pada

⁵Nailul Birroh, *Pengaruh Media Flip Chart Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Pemahaman Siswa Di MIN Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang* (Skripsi, Unipdu Jombang, 2008).

materi pokok shalat farḍu di MIN Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang.

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat diperoleh persamaan dan perbedaan, yakni persamaan dari penelitian dahulu dan peneliti sekarang meneliti tentang pengaruh bagaimana meningkatkan pemahaman bidang studi/mata pelajaran sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel Y dimana penelitian terdahulu menggunakan media untuk meningkatkan pemahaman bidang studi fiqih dan peneliti sekarang menggunakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman pada bidang studi tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini disajikan yang sekiranya perlu dikemukakan sistematika pembahasan, agar sedikit bisa memberikan gambaran mengenai susunan beberapa bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab pendahuluan ini berisikan sub-bab yaitu latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI : Dalam bab ini penulis membuat landasan teori yang dijadikan acuan teori pada pembahasan skripsi ini, diantaranya memuat: pembahasan tentang pengertian dan tujuan kegiatan dakwah jama'ah tabligh, penjelasan tentang pengertian dan tingkatan pemahaman serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa, kajian tentang bidang studi Fiqih, dan

penjelasan tentang pengaruh kegiatan dakwah jama'ah tabligh terhadap tingkat pemahaman siswa pada bidang studi fiqih.

BAB III METODE PENELITIAN : Dalam bab ini akan diuraikan tentang desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

BAB VI ANALISIS DATA: Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang Tahun Ajaran 2014-2015.

BAB V Penutup: memuat tentang kesimpulan dan saran.